

PELUANG DAN TANTANGAN MEMPEROLEH HIBAH DIKTI BAGI MASYARAKAT IMLA¹

Oleh: Dr. Maman Abdurrahman, M. Ag.²

Berdasarkan informasi yang penulis terima dan langsung diucapkan oleh Dirjen Dikti, bahwa dengan ditetapkannya anggaran pendidikan 20% secara nasional berimbas pada kesejahteraan dosen dan perangkat terkait. Di antara kesejahteraan tersebut Dikti memberikannya dalam bentuk hibah, baik melalui penelitian maupun pengabdian atau kegiatan sejenis. Berikut ini berbagai peluang dan tantangan yang bisa dimanfaatkan oleh para guru atau dosen bahasa Arab yang belum sempat mengaksesnya dari dikti.org. Pada tiap tahun anggaran DP2M Ditjen Dikti masih memberikan kesempatan kepada para dosen peneliti untuk mengajukan usulan Penelitian Fundamental, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti dan RAPID juga berbagai info pengabdian dan berbagai hibah lainnya. Secara rinci, informasi penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Fundamental

1. Penelitian Fundamental adalah upaya menumbuhkembangkan sifat penelitian yang mampu mengembangkan inovasi dan kreativitas serta menghasilkan keluaran akhir bersifat model saintifik yang dapat dikembangkan menjadi model ekonomis dalam jangka panjang.
2. Bidang-bidang yang diprioritaskan adalah: Pertanian, Teknologi, MIPA, Kesehatan dan Sosial.
3. Tema bebas, ada unsur kebaharuan, topik sesuai kreasi peneliti, biasanya hasil penelitian ini tidak siap untuk dipakai secara langsung.
4. S3 atau Lektor Kepala keatas.
5. Tim maksimum terdiri 3 (tiga) peneliti.
6. Tidak merangkap sebagai ketua peneliti program DP2M lainnya pada tahun yang sama.
7. Diutamakan bagi dosen yang ada relevansinya dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampu.
8. Dana Maksimal Rp. 40.000.000,00 (empat puluh juta rupiah)
9. Jangka waktu penelitian 8 – 10 bulan
10. Waktu Pelaksanaan maksimum 2 periode
11. Cover Warna Abu-Abu.

¹ Disampaikan pada Seminar Internasional Bahasa dan Sastra Arab, kerjasama USU Medan dengan IMLA Pusat, 10 – 12 Oktober 2009

² Dosen dan Peneliti Jurusan Pendidikan B. Arab FPBS UPI; Pernah menjadi *Reviewer* Penelitian dan Pengabdian DIKTI. Anggota Seksi SDM IMLA Pusat.

B. Penelitian Hibah Bersaing

1. Penelitian Hibah Bersaing adalah penelitian yang berjangka waktu maksimum 3 tahun.
2. Tema bebas, original, ada unsur kebaruan, ada relevansinya dengan latar belakang peneliti dan berkaitan dengan matakuliah yang diampu.
3. Pendidikan minimum S2
4. Dana maksimal Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) pertahun.
5. Tim peneliti maksimal 4 (empat) orang, diutamakan multidisiplin.
6. Maksimum 2 x sebagai ketua dan/atau anggota, kecuali bagi peneliti yang berhasil mempublikasikan hasilnya pada jurnal internasional dan memperoleh HKI dapat mengajukan untuk periode berikutnya.
7. Tidak merangkap sebagai ketua peneliti dan/atau program DP2M lainnya pada tahun yang sama.
8. Peneliti hanya diperbolehkan untuk mengusulkan 1 (satu) proposal hibah bersaing pada tahun yang sama.
9. Waktu pelaksanaan maksimum 2 periode, kecuali bagi peneliti yang berhasil mempublikasikan hasilnya pada jurnal internasional dan memperoleh HKI dapat mengajukan untuk periode berikutnya.
10. Cover warna : Orange

C. Penelitian Hibah Pekerti

1. Penelitian Hibah Pekerti adalah penelitian yang berjangka waktu maksimum 2 tahun.
2. Tema bebas, original, ada unsur kebaruan, topik disepakati dan hasil kreasi TPP dan TPM, diharapkan dapat menjadi ciri khas TPP dan terkait dengan bidang keilmuan dan matakuliah yang diampu.
3. Memahami/mengetahui Road Map penelitian yang akan dilakukan.
4. Setiap TPM hanya diperkenankan menerima maksimum 2 TPP.
5. Susunan tim peneliti TPP terdiri atas ketua, maksimum 2 anggota.
6. Tim peneliti TPP minimum S2.
7. TPP tidak berstatus mahasiswa, tidak memegang jabatan structural.
8. Tim peneliti TPM terdiri atas ketua dan 1 anggota.
9. Tim peneliti TPM harus S3.
10. Tidak berasal dari PT yang sama.
11. TPP lulusan luar negeri baru dapat bermitra dengan TPM luar negeri setelah 2 tahun sejak kelulusannya.

12. Dana maksimal Rp. 75.000.000,00 (tujuh puluh lima juta rupiah) pertahun.
13. Waktu pelaksanaan maksimum 2 periode
14. Cover warna : Biru muda.

D. Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (RAPID)

1. Penelitian RAPID adalah penelitian yang berjangka waktu 3 tahun.
2. Pengusulberpendidikan Doktor S3
3. Tim pelaksana Rapid sebanyak banyaknya terdiri dari 5 (lima) orang.
4. Mitra pengusul adalah badan Usaha berstatus badan hokum.
5. Tergolong industri menengah keatas.
6. Dana maksimum Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) pertahun.
7. Cover warna UNGU

Seorang dosen pada tahun yang sama hanya diperbolehkan menjadi Ketua dari 1 (satu) kegiatan. Apabila tidak menjadi ketua, hanya diperbolehkan menjadi anggota dari 2 (dua) kegiatan yang berbeda.

Rincian masing-masing penelitian serta panduan penulisan proposal, dapat dilihat pada Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian Edisi VII Tahun 2006 yang diterbitkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas.

Di samping keempat skem di atas ada beberapa skem lagi antara lain:

1. SKW (10 juta)
2. Dosen Muda (10 juta)
3. Hibah Penelitian Doktor (50 juta)
4. Hibah Kompetensi (100 juta)
5. Hibah Kompetitif Penelitian untuk Publikasi Internasional (100 juta)
6. Hibah Kompetitif Strategis Nasional (100 juta)
7. Hibah Kompetitif Penelitian Berbasis Kerjasama Internasional (200 juta)
8. Hibah Kompetitif Unggulan Strategi Nasional (1 M)

RINGKASAN TAWARAN HIBAH PENGABDIAN DP2M DIKTI

A. IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)

Program ini merupakan penerapan Ipteks dan Vucer

Tujuan Program:

1. Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomis,
2. Membantu menciptakan ketentraman, kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat,
3. Meningkatkan ketrampilan berpikir, membaca dan menulis atau ketrampilan lain yang dibutuhkan

Luaran dapat berupa :

- a. Jasa
- b. Metode
- c. Produk/barang
- d. Paten yang memberi dampak pada: 1) up-dating ipteks di masyarakat, 2) peningkatan produktivitas mitra 3) peningkatan atensi akademisi terhadap kelompok masyarakat/industri kecil, 4) peningkatan kegiatan pengembangan ilmu, teknologi dan seni di perguruan tinggi.

Hasil program IbM wajib diseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah dan dipublikasikan melalui Jurnal Nasional.

Program IbM berlangsung selama 1 (satu) tahun minimal 8 bulan dengan dana sebesar Rp. 50.000.000,-

Usulan diterima paling lambat 31 Mei 2009

Sampul muka warna hijau muda dengan ukuran kertas A-4

B. IPTEKS BAGI KEWIRAUSAHAAN (IbK)

Program ini mensubstitusi program sejenis yaitu KWU, KKU, MKU, KBPK DAN INWUB)

Tujuan program:

1. Menciptakan wirausaha baru yang mandiri,
2. Meningkatkan ketrampilan manajemen usaha bagi masyarakat industri
3. Menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang cocok bagi mahasiswa PKMK/mahasiswa wirausaha.

Luaran:

- a. Wirausaha baru mandiri per tahun yang siap kompetisi di masyarakat
- b. 80 % dari calon wirausaha tahun pertama menjadi wirausaha baru.

Hasil program wajib diseminasikan dalam bentuk artikel dan dipublikasikan melalui jurnal/majalah internasional.

Dapat dilaksanakan maksimum 3 (tiga) tahun berurutan. Setiap tahunnya wajib mengelola sebanyak 20 tenant. Jika 5 orang tenant telah menjadi wirausaha maka tahun kedua wajib merekrut jumlah tenant yang sama.

Dana dari DP2M sebesar maksimal Rp. 100.000.000,- dan dari PT yang bersangkutan minimal Rp. 20.000.000,-

Usulan diterima paling lambat tanggal 31 Mei 2009

Sampul muka warna biru dengan ukuran kertas A-4

C. PROGRAM IPTEKS BAGI PRODUK EKSPOR (IbPE)

Program ini merupakan jelmaan dari VMT satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penerapan dan pengembangan hasil riset perguruan tinggi, berlangsung selama 3 (tiga) tahun.

Tujuan program:

1. Memacu pertumbuhan ekspor produk Indonesia melalui pertumbuhan pasar yang kompetitif
2. Meningkatkan pengembangan UKM dalam merebut peluang ekspor melalui peningkatan kualitas produk dan pemasaran
3. Mempercepat alih teknologi dan manajemen PT ke masyarakat industri
4. Mengembangkan proses link & match antara PT, industri, Pemda dan masyarakat luas

Luaran:

- a. meningkatnya nilai aset UKM
- b. terjalinya kerjasama antara PT dan UKM
- c. bertambahnya jumlah dan mutu produk yang dipasarkan
- d. meningkatnya imbalan jasa bagi semua yang terlibat
- e. meningkatnya jumlah tenaga kerja UKM

Pendanaan berasal dari minimal 2 (dua) sumber;

1. DIPA DP2M Rp. 100 Juta
2. UKM Rp. 25 Juta

Komposisi kedua sumber dana adalah flat selama 3 (tiga) tahun.

Penyusunan artikel untuk publikasi/jurnal/majalah internasional setiap tahunnya

Sampul muka proposal putih dengan ukuran kertas A-4

D. PROGRAM IPTEKS BAGI INOVASI DAN KREATIVITAS KAMPUS (Ib-IKK)

Program ini merupakan manifestasi pengembangan Program u-UJI

Tujuan:

- a. mempercepat proses pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi,
- b. membantu menciptakan akses bagi terciptanya wirausaha baru
- c. menunjang otonomi kampus perguruan tinggi melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra
- d. memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa
- e. mendorong berkembangnya budaya pemanfaatan hasil riset perguruan tinggi bagi masyarakat
- f. membina kerjasama dengan sektor swasta termasuk pihak industri dan sektor pemasaran

Luaran program:

1. Unit profit di perguruan tinggi berbasis produk intelektual dosen
2. produk jasa dan/atau barang komersial yang terjual dan menghasilkan pendapatan bagi perguruan tinggi
3. paten dan/atau
4. wirausaha-wirausaha baru berbasis ipteks

Pendanaan bersumber dari DIPA DP2M sebesar maksimum Rp. 100 Juta dari PT minimum sebesar Rp. 25 Juta flat selama 3 tahun

Hasil program wajib diseminasi dalam bentuk artikel ilmiah dan dipublikasikan melalui jurnal/majalah internasional.

Usulan harus telah diterima paling lambat tgl 31 Mei 2009

Sampul muka warna kuning muda dengan ukuran kertas A-4

E. PROGRAM IPTEKS BAGI WILAYAH (IbW)

Program ini merupakan jelmaan perluasan Program SIBERMAS

Tujuan:

1. Menciptakan kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat melalui sinergi kepartakam masyarakat perguruan tinggi, kemampuan dan kebijakan Pemkot/Pemkab seperti tertuang dalam RPJM dan potensi masyarakat,
2. Menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi Pemkot/Pemkab dan/atau masyarakat serta secara langsung atau tidak langsung berpotensi mempengaruhi kenyamanan kehidupan masyarakat

Luaran:

- a. Jasa
- b. Metode
- c. Produk/barang
- d. Paten yang memberi dampak pada: 1) up-dating ipteks di masyarakat, 2) peningkatan produktivitas mitra 3) peningkatan atensi akademisi terhadap kelompok masyarakat/industri kecil, 4) peningkatan kegiatan pengembangan ilmu, teknologi dan seni di perguruan tinggi.

Hasil program wajib diseminasi dalam bentuk artikel ilmiah dan dipublikasikan melalui jurnal/majalah internasional.

Pendanaan bersumber dari DIPA DP2M sebesar maksimum Rp. 100 Juta, dari Pemda minimum sebesar Rp. 100 Juta didistribusikan sesuai tahun pelaksanaan selama 3 tahun

Warna sampul muka merah dengan ukuran kertas A-4

TANTANGAN

1. Setiap anggota dan pengurus IMLA di bawah komando departemen 'penelitian dan pengembangan' harus siap bermusabaqah dengan orang lain.
2. Setiap lembaga pendidikan tinggi harus mengoptimalkan peran dan fungsi LPPM atau litbangnya.
3. Sering melakukan workshop penulisan proposal penelitian/ pengabdian di bawah bimbingan reviewer Dikti
4. Setiap prodi harus memiliki bank proposal
5. Meningkatkan silaturahmi akademik dengan sesama anggota/pengurus IMLA baik daerah atau pusat
6. Semua komisariat IMLA wilayah seyogyanya mengagendakan semiloka penysunan proposal penelitian/pengabdian
7. Adakan semacam research community di bawah koordinasi IMLA pusat
8. IMLA harus memetakan kepakaran para anggotanya berikut *track record* penelitian/pengabdian untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya juga sharing pengalamannya.

Bandung, 13 September 2009.

والله الموافق الى اقوام الطريق